

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kasus ini diambil di PMB Indah suprihatin di Lampung selatan, waktu pelaksanaan sejak tanggal 17 maret – 23 maret 2025

B. Subjek Laporan Kasus

Asuhan kebidanan diberikan kepada Ny. E usia Kehamilan 32 Minggu dengan tekanan darah tinggi prehipertensi 139/89 mmHg tanpa proteinuria pada saat hamil.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk pengambilan data. Pada kasus ini instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah format asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan 7 langkah varney dan perkembangan dengan metode SOAP.

1. Observasi

Penulis mengumpulkan data dengan cara mengamati subyek dan melakukan berbagai macam pemeriksaan yang berhubungan dengan ibu hamil fisiologis dengan resiko hipertensi pada kehamilan sesuai dengan manajemen yaitu 7 langkah varney.

2. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab kepada klien, suami dan keluarga yang terlibat langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk memberikan asuhan kebidanan pada klien tersebut.

D. Teknik atau Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara (anamnesa), observasi (amati keadaan umum) terhadap Ny. E usia 40 tahun di PMB Indah suprihatin dengan 7 langkah varney.

a. Langkah I (Pertama) : Pengumpulan Data Dasar

Pada langkah pertama ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap, yaitu :

- 1) Riwayat kesehan
- 2) Pemeriksaan fisik sesuai dengan kebutuhannya

b. Langkah II (kedua) : Interpretasi Data Dasar

Pada langkah ini dilakukan identifikasi yang benar terhadap dianose atau masalah dan kebutuhan klien berdasarkan interpretasi yang benar atas data-data yang dikumpulkan. Data dasar yang mudah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga ditemukan masalah atau diagnosis yang spesifik. Kata masalah dan diagnosis keduanya digunakan, karena masalah tidak dapat diselsaikan seperti diagnosis tetapi sungguh membutuhkan penanganan yang dituangkan dalam sebuah rencana asuhan terhadap klien.

c. Langkah III (ketiga) Mengidentifikasi Masalah atau Diagnosis Potensial

Pada langkah ini kita mengidentifikasi masalah atau diagnosis potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosis yang mudah diidentifikasi. Langkah ini membutuhkan antisipasi bila memungkinkan dilakukan pencegahan, sambil mengamati klien bidan. Diharapkan bersiap bila diagnosis masalah potensial benarbenar terjadi.

- d. Langkah IV (keempat): Mengidentifikasi dan Menetapkan Kebutuhan yang Memerlukan Penanganan segera.

Mengidentifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter untuk dikonsultasikan atau ditangani bersama dengan anggota tim kesehatan yang lain sesuai dengan kondisi klien. Langkah keempat mencerminkan keseimbangan dari proses mejemen kebidanan

- e. Langkah V (kelima): Merencanakan Asuhan Yang Menyeluruh

Pada langkah ini direncanakan asuhan yang menyeluruh yang ditentukan oleh langkah-langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan kelanjutan menejemen terhadap diagnosa atau masalah yang telah diidentifikasi atau diantisipasi, pada langkah ini informasi data dasar yang tidak lengkap dapat dilengkapi.

- f. Langkah VI (keenam): Melaksanakan Perencanaanaman.

Perencanaan ini bisa dilakukan seluruhnya oleh bidan atau sebagian dilakukan oleh klien dan orang tua klien.

- g. Langkah VII (ketujuh): Evaluasi

Pada langkah ketujuh ini dilakukan evaluasi keefektifan dari asuhan yang telah diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuan apakah benar-benar terpenuhi sesuai dengan kebutuhan sebagaimana telah diidentifikasi dalam masalah dan diagnosa. Rencana tersebut dapat dianggap efektif jika dalam melakukannya.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek kasus. Data sekunder dapat dijelaskan :

- a. Studi Dokumentasi

Pada pengambilan kasus ini penulis menggunakan catatan untuk menyimpan dan mengambil informasi yang ada di PMB Indah suprihatin dan membuat studi dokumentasi berupa SOAP.

- b. Studi Kepustakaan

Pada studi kasus ini menggunakan studi kepustakaan dari tahun 2014

E. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengambilan data antara lain

- a. Format asuhan kebidanan pada ibu hamil
- b. Buku tulis
- c. Pena
- d. Lembar Observasi

Alat dan bahan dalam melakukan pemeriksaan fisik dan observasi

- a. Timbangan berat badan
- b. Alat pengukur tinggi badan
- c. Doppler
- d. Tensimeter
- e. Stetoskop
- f. Reflek Hanmer
- g. Jam tangan

Alat dan bahan untuk melakukan terapi pemberian jus Alpukat dan madu

1. Alat

- a. Blender
- b. Timbangan
- c. Sendok
- d. Botol
- e. Gelas ukur
- f. Mangkok

2. Bahan

- a. Alpukat 100 gram
- b. Madu 2 sendok makan / 20ml
- c. Air 150 ml

F. Jadwal Kegiatan (matriks kegiatan)

Tabel 4.
Jadwal Kegiatan (matriks kegiatan)

Waktu	Jam	Kegiatan /pelaksanaan	Tempat
Hari ke 1	15.30 WIB	Kunjungan pertama: a. Melakukan pendekatan dengan pasien dengan dan membina hubungan baik dengan pasien b. Melakukan pengkajian data pasien c. Memberitahu ibu manfaat jus alpukat dan madu pada penurunan tekanan darah d. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien Laporan Tugas Akhir e. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir. f. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pasien g. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu hamil h. Memberitahu pasien bahwa akan dilakukan kunjungan ulang kerumah	PMB
Hari ke ll	09.00 WIB	Kunjungan kedua: 1. Melakukan pemeriksaan tekanan darah sebelum pemerian jus dengan hasil 139/89 2. Memberikan jus alpukat dan madu sebanyak 200 ml 3. Memeriksa tekanan darah setelah 2 jam pemberian jus dengan hasil 136/88	Rumah Ny. E
Hari ke lll	09.00 WIB	Kunjungan ketiga: 1. Melakukan pemeriksaan tekanan darah sebelum pemerian jus dengan hasil 135/88 2. Memberikan jus alpukat dan madu sebanyak 200 ml 3. Memeriksa tekanan darah setelah 2 jam pemberian jus dengan hasil 132/87	Rumah Ny. E
Hari ke IV	09.00 WIB	Kunjungan keempat: 1. Melakukan pemeriksaan tekanan darah sebelum pemerian jus dengan hasil 132/87 2. Memberikan jus alpukat dan madu sebanyak 200 ml 3. Memeriksa tekanan darah setelah 2 jam pemberian jus dengan hasil 130/85	Rumah Ny. E
Hari ke V	09.00 WIB	Kunjungan kelima: 1. Melakukan pemeriksaan tekanan darah sebelum pemerian jus dengan hasil 131/85	Rumah Ny. E

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Memberikan jus alpukat dan madu sebanyak 200 ml 3. Memeriksa tekanan darah setelah 2 jam pemberian jus dengan hasil 127/83 	
Hari ke VI	09.00 WIB	<p>Kunjungan keenam:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tekanan darah sebelum pemerian jus1 dengan hasil 27/82 2. Memberikan jus alpukat dan madu sebanyak 200 ml 3. Memeriksa tekanan darah setelah 2 jam pemberian jus dengan hasil 124/80 	Rumah Ny. E
Hari ke VII	09.00 WIB	<p>Kunjungan ketujuh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tekanan darah sebelum pemerian jus dengan hasil 124/80 2. Memberikan jus alpukat dan madu sebanyak 200 ml 3. Memeriksa tekanan darah setelah 2 jam pemberian jus dengan hasil 121/78 	Rumah Ny. E
Hari ke VIII	09.00 WIB	<p>Kunjungan kedelapan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tekanan darah sebelum pemerian jus dengan hasil 120/78 2. Memberikan jus alpukat dan madu sebanyak 200 ml 3. Memeriksa tekanan darah setelah 2 jam pemberian jus dengan hasil 116/77 	Rumah Ny. E